

SKRIPSI

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA
DI PANTAI TANJUNG KELAYANG**



**Disusun Oleh :
FUTRY UNTARY
NIM : 415100333**

**PROGRAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA**

YOGYAKARTA

2019

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA DI
PANTAI TANJUNG KELAYANG**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pariwisata Diploma IV
Di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA
Yogyakarta**



Disusun Oleh :

FUTRY UNTARY

NIM : 415100333

PROGRAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA

YOGYAKARTA

2019

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI
PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA DI
PANTAI TANJUNG KELAYANG

Di Susun Oleh :
FUTRY UNTARY
NIM : 415100333

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I



Drs. Prihatno, MM
NIDN.0526125901

Pembimbing II



Saptin Dwi Setyo Hastuti, S.Pd. M.Pd
NIDN.0527048702

Mengetahui
Ketua Jurusan



Yudi Setiadi, SH, MM
NIDN.0508066401

BERITA ACARA UJIAN

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA DI
PANTAI TANJUNG KELAYANG**

Disusun oleh

FUTRY UNTARY

NIM : 415100333

Jurusan : Usaha Perjalanan Wisata

Telah dipertahankan di depan penguji

Dan dinyatakan : Lulus

Pada Tanggal : 09 Maret 2019

Penguji : Yudi Setiaji, S.H. MM
NIDN.0508066401



Pembimbing I : Drs. Prihatno, MM
NIDN.0526125901



Pembimbing II : Saptin Dwi Setyo Hastuti, S.Pd. M.Pd
NIDN. 0527048702



Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA



Drs. Prihatno, MM
NIDN.0526125901

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Futry Untary

NIM : 415100333

Program Studi : Usaha Perjalanan Wisata

Judul Tugas Akhir : Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Di Pantai Tanjung Kelayang

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 09 Maret 2019

Penulis

Futry Untary
NIM : 415100333

HALAMAN MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

“Jatuh 7 kali, bangkit 8 kali”

(Unknown)

“Jika merasa lelah maka beristirahatlah, jangan menyerah karena itu tidak ada dalam pilihan”

(Futry Untary)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, karya kecil dan sederhana ini, kupersembahkan sebagai wujud rasa hormat dan terima kasih yang tak terhingga kepada orang-orang terdekat dan tercinta. Skripsi ini disusun persembahkan untuk :

1. Kedua orangtua saya Bapak Rudi Hartono dan Ibu Patuna yang senantiasa memberikan dukungan moril dan materil, semangat serta doa sehingga penyusunan skripsi dapat berjalan dengan lancar.
2. Adik saya tercinta Didit Setiadi yang tidak pernah berhenti memberi semangat dan dukungan
3. Guru sekaligus motivator saya Bapak Agus Pahlevi, M.MPar dan Ibu Evi Marsinta, Amd. Par yang telah banyak membantu saya selama ini
4. Sahabat-sahabat saya Natasya Pricilla Anwar, Praditha Dhea Aulia, Rosalia Visser, Tania Apriyanti yang juga mengejar cita-cita di kota berbeda
5. *Support System* Hervi Almani, Shella Nadia Andansari, Neli Agustin, Egidia Safitri Khopido Halubie, Della Shafila, Rewinda Elisabet, Moudy Istiqomah, Immanuel Bayu Pratama yang telah banyak memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi, dan
6. Teman-teman Pariwisata angkatan 2015 tercinta yang telah bersama-sama berjuang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “ Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata di Pantai Tanjung Kelayang”. Penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi dunia pendidikan khususnya bidang kepariwisataan. Skripsi ini juga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata pada Program Studi Usaha Perjalanan Wisata pada Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini dapat berjalan lancar hingga selesai dikarenakan banyaknya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Prihatno, MM sebagai pembimbing I dan Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan yang baik bagi penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Saptin Dwi Setyo Hastuti, S.Pd. M.Pd sebagai pembimbing II yang telah mengarahkan serta memeberikan banyak masukan dalam proses penyusunan hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
3. Bapak Yudi Setiaji, S.H, MM sebagai dosen penguji utama dan Ketua Jurusan DIV UPW yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat bermanfaat untuk menyempurnakan skripsi ini.

4. Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung, terutama kepada Bapak Alex Suryadi, S.E dan Ibu Natasia, S.S
5. Kantor Kepala Desa Keciput Kecamatan Sijuk Kabupaten Belitung
6. Bapak Ajun selaku ketua Pokdarwis Gerude Belitong Care
7. Ibu Desi selaku Charge Manager Quins Style Resort
8. Seluruh masyarakat objek wisata Pantai Tanjung Kelayang terutama bapak/ibu yang telah bersedia meluangkan waktu untuk diwawancarai
9. Teman-teman DIV Usaha Perjalanan Wisata 2015 yang telah memberikan semangat selama proses penyusunan skripsi.

Penulis menyadari banyaknya kekurangan dalam penyusunan skripsi ini sehingga kritik dan saran yang menuju kearah perbaikan sangat penulis harapkan. Penulis berharap semoga penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

Yogyakarta, 09 Maret 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA UJIAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	9
1. Konsep Pengembangan Pariwisata.....	9
2. Masyarakat	12
3. Partisipasi Masyarakat.....	13
B. Kerangka Pemikiran Teoritik	20
C. Penelitian Terdahulu.....	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
C. Teknik Cuplikan	24
D. Sumber Data	24
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Keabsahan Data	28
G. Metode Analisa Data.....	39
H. Alur Penelitian.....	42
I. Jadwal Penelitian	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Kecamatan Sijuk 44
2. Penduduk Kecamatan Sijuk..... 46
3. Profil Singkat Pantai Tanjung Kelayang 47

B. Pembahasan

1. Potensi Wisata di Pantai Tanjung Kelayang 48
2. Konsep Pengembangan Pariwisata..... 53
3. Peran *Stakeholder*..... 62
4. Kendala Dalam Pengembangan Pariwisata..... 74
5. Rekomendasi Upaya Pengembangan Pariwisata..... 77

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan 78
- B. Saran 79

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara

Lampiran 2 Surat Permohonan Penelitian dari STP AMPTA Yogyakarta

Lampiran 3 Surat Rekomendasi Penelitian dari Kesbangpol Belitung

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian dari Desa Keciput

Lampiran 5 Lembar Bimbingan

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peneliti Melakukan Wawancara dengan Ibu Suryana.....	26
Gambar 4.1 Pemandangan Pantai Tanjung Kelayang	47
Gambar 4.2 Menteri Kelautan dan Kelautan RI bermain <i>standing board</i>	48
Gambar 4.3 Menu di Warung Makan Pantai Tanjung Kelayang	49
Gambar 4.4 Amphitheater Pantai Tanjung Kelayang	50
Gambar 4.5 Potensi Pantai Tanjung Kelayang Sebagai lokasi <i>Outbound</i>	51
Gambar 4.6 Tarian Pada Acara Muang Jong	53
Gambar 4.7 Ancak	54
Gambar 4.8 Pelepasan Ancak di Tengah Laut	55
Gambar 4.9 Makan Bedulang	55
Gambar 4.10 Kondisi Jalan Menuju Pantai Tanjung Kelayang	57
Gambar 4.11 Petunjuk Arah Menuju Pantai Tanjung Kelayang	57
Gambar 4.12 Warung Makan di Pantai Tanjung Kelayang	58
Gambar 4.13 Puskesmas Tanjung Binga	59
Gambar 4.14 Perahu wisata	65
Gambar 4.15 Masyarakat Ikut Meramaikan <i>International Kayak Marathon</i>	67

ABSTRAK

Wisata bahari merupakan salah satu wisata andalan di Pulau Belitung yang mana mempunyai ciri khas perairan dengan ombak tenang serta dihiasi dengan batuan granit berusia ratusan tahun yang unik. Pantai Tanjung Kelayang yang terletak di Desa Keciput, Sijuk, Belitung adalah salah satu pantai populer dan sering dikunjungi oleh wisatawan. Kawasan Tanjung Kelayang termasuk dalam 88 Kawasan Strategi Pariwisata Nasional melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 Tahun 2011.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam mengembangkan pariwisata di Pantai Tanjung Kelayang. Jenis partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat dapat dilihat pada partisipasi dalam pengambilan keputusan, partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan, partisipasi masyarakat dalam pemantuan dan evaluasi pembangunan, serta partisipasi masyarakat dalam pemanfaat hasil pembangunan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Pantai Tanjung Kelayang mempunyai banyak potensi yang bisa dikembangkan oleh masyarakat lokal. Namun, hal tersebut tidak didukung oleh keaktifan masyarakat dalam mengikuti keanggotaan di Pokdarwis dan berbagai macam kegiatan lainnya sehingga upaya pengembangan pariwisata di Pantai Tanjung Kelayang belum bisa memaksimalkan pemberdayaan masyarakat.

Kata kunci: Partisipasi Masyarakat, Pengembangan Pariwisata

ABSTRACT

Marine tourism is one of favorite tour in Belitung Island which has unique characterictis like calm wave and decorated by hundreds age granite stone surrounding the beach. Tanjung Kelayang beach where located in Keciput Village, Sijuk, Belitung is popular beach and often visited by tourist. Tanjung Kelayang area belong in 88 National Tourism Strategy Area based on Government regulation Number 50 of 2011.

The purpose of this study to determine community participation in developing tourism at Tanjung Kelayang Beach. This research used descriptive qualitative research method with observation, interview and documentation. Researcher do the interview with the leader of developing infrastructure and ecosystem's Belitung tourism official, the leader of destination governance and community empowerment's Belitung tourism official, the leader of Gerude Care Belitong, the charge manager of Quins Style Resort, Tanjung Kelayang local people that running of homestay, boat and food stall business.

The result of this study shows Tanjung Kelayang beach as tourist attraction has so many potencies that could explore and develop by local people. However, it doesn't support by local people's awareness to being active in Gerude Care Belitong. So, developing tourism at Tanjung Kelayang beach couldn't maximizing by local people yet.

Keywords : empowerment community, developing tourism

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia mempunyai beberapa destinasi unggulan yang telah banyak dikenal di mancanegara baik seperti Bali, Yogyakarta, Gunung Bromo, maupun Raja Ampat. Namun, saat ini pemerintah sedang fokus untuk menggali potensi dan mengembangkan berbagai destinasi lain yang ada di berbagai daerah di Indonesia.

Pulau Belitung adalah salah satu daerah yang mempunyai potensi untuk dikembangkan menjadi destinasi wisata unggulan di Indonesia, dengan andalan utamanya yaitu wisata alam dan kebudayaan. Pulau Belitung secara administratif masuk dalam provinsi Bangka Belitung setelah pada tahun 2000 memisahkan diri dari Provinsi Sumatera Selatan. Pulau Belitung dibagi menjadi dua kabupaten yaitu Kabupaten Belitung dan Kabupaten Belitung Timur, yang mana setiap kabupaten mempunyai objek wisata andalan masing-masing.

Satu dari tempat wisata yang paling menarik di Pulau Belitung yaitu Pantai Tanjung Kelayang. Pantai Tanjung Kelayang merupakan objek wisata yang terletak di Kabupaten Belitung, Kecamatan Sijuk dengan jarak lebih kurang 25 kilometer dari pusat kota Tanjungpandan. Pantai Tanjung Kelayang memiliki daya tarik yang dapat dikembangkan menjadi daerah tujuan wisata

baik domestik maupun mancanegara. Potensi yang dimiliki oleh objek wisata Pantai Tanjung Kelayang yaitu pemandangan yang indah dengan pasir putih yang lembut serta pemandangan laut biru yang menenangkan dan disugahi dengan hamparan batuan granit yang indah. Saat ini, objek wisata Pantai Tanjung Kelayang menjadi salah satu objek wisata andalan yang ada di Pulau Belitung. Kawasan Tanjung Kelayang termasuk salah satu dari 55 Destinasi Pariwisata Nasional (DPN), dan salah satu dari 88 Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 Th. 2011, Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional (RIPPARNAS) yang diundangkan di Jakarta pada tanggal 2 Desember 2011.

Oleh karena itu, pemerintah setempat melalui Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung mengadakan kegiatan pariwisata yang bisa meningkatkan kunjungan pariwisata di objek wisata Pantai Tanjung Kelayang. Adapun kegiatan pariwisata yang diadakan di objek wisata Pantai Tanjung Kelayang yaitu sail Indonesia. Sail Indonesia adalah rangkaian acara reli yacht tahunan yang telah diadakan sejak tahun 2001. Pada tahun 2018 reli yacht akan berangkat dari Darwin pada tanggal 28 Juli dan akan menjadi awal dari program tiga bulan terkait acara di Indonesia. Acara ini didukung oleh Kementerian Pariwisata Indonesia serta pemerintah lokal di tempat persinggahan reli yacht. Telah lebih dari 1200 yacht ikut bergabung dalam

program reli ini selama 16 tahun terakhir (www.sailindonesia.net). Objek wisata pantai Tanjung Kelayang mulai dijadikan salah satu tempat persinggahan reli yacht Sail Indonesia pada tahun 2011 dengan nama Sail Indonesia Wakatobi-Belitong 2011. Sail Indonesia Wakatobi-Belitong 2011 diadakan dari Juli – Agustus 2011. Adapun rangkaian kegiatan yang diadakan pada *event* tersebut antara lain :

- a. *Yacht rally* yang mengambil titik keberangkatan di Darwin, Australia pada 23 Juli dan titik akhir di Singapura.
- b. Aksi sosial dalam Operasi Bhakti Surya Bhaskara Jaya yang digelar di enam provinsi yakni Kepulauan Riau, Bangka Belitung, Kalimantan Barat, Gorontalo, Sulawesi Tenggara, dan Sulawesi Selatan.
- c. Seminar nasional dan internasional mengenai pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan.
- d. Lintas nusantara remaja bahari
- e. Pameran produk kelautan dan perikanan
- f. Acara puncak yang dihadiri presiden Susilo Bambang Yudhiyono

Sejak saat itu, objek wisata pantai Tanjung Kelayang menjadi tempat persinggahan Sail Indonesia Seperti Sail Morotai 2012, Sail Komodo 2013, Sail Raja Ampat 2014, Sail Tomini 2015, Sail Selat Karimata 2016, Dan Sail

Sabang 2017. Berdasarkan agenda kegiatan dinas pariwisata kabupaten Belitung (www.dispar.belitungkab.go.id) Sail Indonesia 2018 akan kembali diadakan dengan menyinggahi destinasi wisata di Indonesia termasuk Kabupaten Belitung pada tanggal 11 s.d 15 Oktober 2018. Berdasarkan data dari www.sailindonesia.net hingga saat ini telah terdaftar sebanyak 24 yacht yang akan mengikuti sail Indonesia 2018. Selain kegiatan Sail Indonesia 2018, Festival Tanjung Kelayang juga masuk dalam agenda wisata yang telah dibuat oleh dinas pariwisata kabupaten Belitung yang berdasarkan jadwal akan dilaksanakan pada tanggal 15 dan 19 November 2018. Kedua acara besar tahunan tersebut dianggap bisa meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di objek wisata Pantai Tanjung Kelayang.

Menurut Undang-Undang nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, menyebutkan pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah. Berdasarkan pengertian pariwisata tersebut menyatakan bahwa partisipasi/peran masyarakat mempunyai pengaruh dalam penyediaan fasilitas dan layanan yang dibutuhkan wisatawan selama menjalankan kegiatan wisatanya. Dengan kata lain, masyarakat mempunyai tanggungjawab terhadap pengembangan pariwisata di daerahnya disamping bersinergi dengan pemerintah dan swasta. Peran masyarakat di sekitar lokasi pariwisata sebenarnya memiliki potensi

yang sangat besar terutama dalam hal menjaga keberlanjutan keberadaan objek wisata tersebut. Partisipasi masyarakat secara aktif tentu saja akan memberikan nilai yang baik bagi pemerintah, swasta maupun masyarakat sendiri.

Adapun partisipasi masyarakat dalam penyediaan fasilitas dan layanan dalam upaya memenuhi kebutuhan wisatawan di objek wisata Pantai Tanjung Kelayang yaitu Masyarakat lokal yang bertempat tinggal di area daya tarik wisata pantai Tanjung Kelayang mempunyai pekerjaan di industri pariwisata dimulai dari penyedia jasa transportasi laut yang berupa perahu nelayan tradisional untuk memenuhi kebutuhan wisatawan menjalankan tour pulau/*hopping island* beserta penyewaan peralatan *snorkeling* , penyedia jasa akomodasi yang berupa *homestay*, penyedia jasa makan dan minum meskipun masih dengan konsep rumah makan sederhana, pemandu wisata, dan ada juga yang bekerja menjadi jasa parkir.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk mengambil mengambil judul **Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata di Pantai Tanjung Kelayang.**

B. Fokus Masalah

Agar tidak terjadinya perluasan masalah yang tidak relevan dengan judul penelitian ini. Maka peneliti memfokuskan masalah pada “Adakah pengaruh partisipasi masyarakat lokal pada pengembangan pariwisata di

Pantai Tanjung Kelayang, Belitung”. Secara rinci fokusnya adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi potensi wisata Pantai Tanjung Kelayang dalam pengembangan pariwisata
2. Konsep pengembangan pariwisata pada objek wisata Pantai Tanjung Kelayang
3. Peran pemerintah, swasta, dan masyarakat dalam pengembangan pariwisata di Pantai Tanjung Kelayang
4. Kendala-kendala dalam pengembangan pariwisata di Pantai Tanjung Kelayang
5. Rokemendasi upaya pengembangan Pantai Tanjung Kelayang

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan permasalahan penelitian yang telah diuraikan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi potensi wisata yang dimiliki oleh Pantai Tanjung Kelayang
2. Untuk mengetahui konsep pariwisata yang diterapkan di Pantai Tanjung Kelayang

3. Untuk mengetahui peran pemerintah, swasta dan masyarakat secara bersama dalam upaya pengembangan pariwisata di Pantai Tanjung Kelayang
4. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam upaya pengembangan pariwisata Pantai Tanjung Kelayang
5. Untuk mengetahui solusi dari kendala yang dihadapi di Pantai Tanjung Kelayang

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yaitu manfaat baik bagi lembaga, pemerintah daerah/instansi terkait, maupun masyarakat. Masing-masing dari hal tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Bagi STP AMPTA Yogyakarta

Sebagai informasi yang berguna dan bermanfaat untuk masa yang akan datang berupa penambahan ilmu untuk para pembaca terutama bagi insan pariwisata. Karena hal ini berhubungan erat dengan kepariwisataan yang telah dipelajari di STP AMPTA Yogyakarta.

2. Bagi Pemerintah Daerah / Instansi

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi pemerintah dalam mengembangkan objek wisata dan mengajak serta mendukung masyarakat

untuk berperan aktif dalam pengembangan pariwisata di Pantai Tanjung Kelayang.

3. Bagi Masyarakat

Sebagai sarana untuk memberikan informasi mengenai pentingnya peran atau partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata di Pantai Tanjung Kelayang.